

Katalog: 4301002.1701



STATISTIK PENDIDIKAN

TAHUN 2022



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BENGKULU SELATAN**

<https://bengkuluselatankab.bps.go.id>

STATISTIK PENDIDIKAN

TAHUN 2022



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BENGKULU SELATAN**

Statistik Pendidikan Kabupaten Bengkulu Selatan 2022

Nomor Publikasi: 17010.2322
Nomor Katalog: 4301002.1701
Ukuran Buku: 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman: xii+51 halaman

Naskah: BPS Kabupaten Bengkulu Selatan
Penyunting: BPS Kabupaten Bengkulu Selatan
Desain Kover: BPS Kabupaten Bengkulu Selatan
Diterbitkan Oleh: ©BPS Kabupaten Bengkulu Selatan
Sumber Ilustrasi: www.unsplash.com

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkulu Selatan.

<https://bengkuluselatankab.bps.go.id>

TIM PENYUSUN

Statistik Pendidikan Kabupaten Bengkulu Selatan 2022

Penanggung Jawab:

Mohammad Fathan Romdhoni, SST., M.Sc

Penyunting:

Yayuk Kurnia Ningsih, S.I.Kom

Penulis:

Muhammad Fauzi Fahzan Ariski, S.Tr.Stat

Pengolah Data:

Ratu Kintan Karina A.P., S.Tr.Stat

Desain dan Tata Letak:

Ratu Kintan Karina A.P., S.Tr.Stat

Muhammad Fauzi Fahzan Ariski, S.Tr.Stat

Pemeriksa Tabel:

Muhammad Fauzi Fahzan Ariski, S.Tr.Stat

KATA PENGANTAR

Penerbitan buku Statistik Pendidikan Kabupaten Bengkulu Selatan 2022 merupakan publikasi yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Bengkulu Selatan yang memuat data/informasi mengenai hasil-hasil pembangunan di bidang pendidikan di Wilayah Kabupaten Bengkulu Selatan selama tahun 2022, yang banyak diperlukan dalam evaluasi pembangunan.

Data yang disajikan dalam publikasi terdiri dari data sekunder yang bersumber dari instansi/dinas terkait dan data primer hasil Susenas KOR 2022 yang dilakukan BPS Kabupaten Bengkulu Selatan.

Kepada semua pihak yang telah membantu kegiatan penyusunan dan penerbitan buku ini, kami mengucapkan banyak terima kasih. Akhirnya saran dan kritik yang membangun untuk perbaikan dan penyempurnaan publikasi ini di masa mendatang sangat kami harapkan. Semoga buku ini bermanfaat.

Kota Manna, Desember 2023
Kepala BPS Kabupaten
Bengkulu Selatan



Mohammad Fathan Romdhoni, SST., M.Sc

DAFTAR ISI

Statistik Pendidikan Kabupaten Bengkulu Selatan 2022

	Halaman
TIM PENYUSUN	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN	3
1.1 Latar Belakang	3
1.2 Tujuan.....	5
1.3 Sumber Data	5
1.4 Konsep dan Definisi	5
BAB II SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN.....	9
2.1 Jumlah Sekolah dan Peserta Didik	11
2.2 Beban Kerja Guru	13
BAB III PARTISIPASI SEKOLAH	15
3.1 Partisipasi Sekolah	17
3.2 Angka Partisipasi Kasar	18
3.3 Angka Partisipasi Murni	19
BAB IV KEGIATAN SISWA	21
4.1. Akses Teknologi Informasi dan Komunikasi oleh Siswa	23

4.2. Siswa dalam Dunia Kerja dan Mengurus Rumah Tangga	24
BAB V HASIL DAN CAPAIAN PROSES PENDIDIKAN	25
5.1. Angka Melek Huruf	27
5.2. Angka Anak Tidak Sekolah	28
5.3. Tingkat Pendidikan	29
DAFTAR PUSTAKA	31
DAFTAR LAMPIRAN.....	33

<https://bengkulusejahterakah.bps.go.id>



DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1 Perkembangan Jumlah Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2017/2018-2021/2022	11
Tabel 2.2 Perkembangan Jumlah Murid Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2017/2018-2021/2022	12
Tabel 2.3 Rasio murid terhadap guru Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2021/2022	13
Tabel 3.1 Angka Partisipasi Sekolah (APS) Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2022	17
Tabel 3.2 Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2022	19
Tabel 3.3 Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2022	20
Tabel 4.1 Persentase Siswa Umur 5-24 Berdasarkan Penggunaan Teknologi Selama 3 Bulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2022	23
Tabel 4.2 Persentase Siswa Umur 10-24 Berdasarkan Kegiatan Selama Seminggu Terakhir dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2022	24
Tabel 5.1 Kemampuan Baca Tulis Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis kelamin di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2022	27
Tabel 5.2 Angka Melek Huruf Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2022	28
Tabel 5.3 Angka Anak Tidak Sekolah Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2022	29
Tabel 5.4 Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas Menurut Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2022	29

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2021/2022-2022/2023	35
Lampiran 2 Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2021/2022-2022/2023.....	37
Lampiran 3 Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2021/2022-2022/2023.....	38
Lampiran 4 Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2021/2022-2022/2023.....	40
Lampiran 5 Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2021/2022-2022/2023	42
Lampiran 6 Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2021/2022-2022/2023.....	44
Lampiran 7 Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2021/2022-2022/2023	46
Lampiran 8 Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2021/2022-2022/2023	48

**Lampiran 9 Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Madrasah Aliyah (MA) di Bawah
Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Selatan,
2021/2022-2022/2023.....50**

<https://bengkuluselatankab.bps.go.id>

BAB 1

PENDAHULUAN



PENDIDIKAN BERKUALITAS

4 PENDIDIKAN BERMUTU



Tujuan SGD's poin ke-4 yaitu menjamin kualitas pendidikan yang inklusif dan berkualitas, juga mendukung kesempatan belajar seumur hidup bagi semua.

UUD 1945 yang menyatakan bahwa "setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapat pendidikan dan memperoleh manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya, demi meningkatkan kualitas hidupnya dan demi kesejahteraan umat manusia.



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang penting dalam kehidupan manusia karena pendidikan terhubung dengan banyak aspek. Pendidikan membuka wawasan manusia terhadap lingkungan sekitarnya, bahkan dunia, membentuk persepsi individu berdasarkan seberapa banyak pengetahuan yang dimiliki. Pendidikan juga memungkinkan adanya perbaikan kualitas hidup seseorang dari status sosial ekonominya dan kunci untuk keluar dari kemiskinan. Individu dengan pendidikan yang lebih tinggi menghasilkan tenaga kerja yang lebih terlatih dan meningkatkan produktivitas, yang kemudian berpengaruh pada meningkatnya pendapatan. Pentingnya pendidikan ini membuat seluruh pihak mengusahakan tersedianya pendidikan yang merata dan berkualitas bagi setiap orang dengan melakukan pembangunan di bidang pendidikan secara terus menerus.

Pembangunan di bidang pendidikan telah disepakati bersama secara global oleh para pemimpin dunia dan dituangkan dalam salah satu tujuan *Sustainable Development Goals (SDGs)*, yaitu pada tujuan ke-4; memastikan pendidikan yang inklusif dan berkualitas, juga mendukung kesempatan belajar seumur hidup bagi semua. Tujuan ini mensyaratkan agar negara menjamin pendidikan warga negaranya tanpa kecuali, laki-laki dan perempuan, dalam setiap jenjang pendidikan, akses, dan lainnya.

Di Indonesia, arti penting pembangunan pendidikan dan kebudayaan juga merupakan pelaksanaan amanat konstitusi yang dinyatakan dalam pasal 28C ayat (1), UUD 1945 yang menyatakan bahwa “setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapat pendidikan dan memperoleh manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya, demi meningkatkan kualitas hidupnya dan demi kesejahteraan umat manusia. Dalam pasal 31 ayat (1) dan ayat (2), UUD 1945 disebutkan bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan, wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya. Arah pembangunan pendidikan Indonesia tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN)

2020-2024 yang merupakan tahapan ketiga dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025.

Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, Langkah yang diambil adalah melalui pelaksanaan Program Indonesia Pintar (PIP) melalui Wajib Belajar 12 Tahun yang diarahkan untuk memenuhi hak seluruh Indonesia tanpa terkecuali agar dapat menyelesaikan pendidikan dasar. Sasaran yang ingin dicapai dari pelaksanaan Program Indonesia Pintar melalui Wajib Belajar 12 Tahun adalah meningkatnya angka partisipasi pendidikan dasar dan menengah, meningkatnya angka keberlanjutan pendidikan, menurunnya kesenjangan partisipasi pendidikan antarkelompok masyarakat, meningkatnya kesiapan siswa pendidikan menengah untuk memasuki pasar kerja atau melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi, dan lainnya.

Guna mengevaluasi apakah usaha pemerintah secara maksimal berdampak pada perbaikan kualitas pendidikan, diperlukan data yang akurat dan menggambarkan kondisi pendidikan secara nyata. Misalnya, meningkatnya angka partisipasi pendidikan dasar dan menengah dapat dilihat melalui Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) pada jenjang pendidikan dasar dan menengah, keberlanjutan pendidikan dapat dilihat melalui penurunan angka putus sekolah, kesenjangan yang dilihat melalui rasio antar laki-laki dan perempuan, dan lainnya. Angka-angka ini perlu diperhatikan secara seksama sebagai salah satu cara mengevaluasi pembangunan yang telah dilakukan dan menentukan kebijakan yang akan diambil berikutnya sebagai tindak lanjut.

Di sinilah Badan Pusat Statistik (BPS) berperan penting sebagai penyedia data bagi pemerintah dan masyarakat yang akan dimanfaatkan sebagai dasar pengambilan keputusan agar tepat sasaran, efektif dan efisien, termasuk dalam sektor pendidikan. Kebutuhan data pendidikan sebagai alat monitoring oleh pemerintahan daerah menjadi tugas yang harus dipenuhi oleh BPS pada masing-masing daerah. BPS Kabupaten Bengkulu Selatan, khususnya Seksi Sosial menyajikan data-data yang dibutuhkan dalam bentuk buku publikasi “Statistik Pendidikan Kabupaten Bengkulu Selatan 2022”. Publikasi ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu rujukan dan bahan evaluasi yang dapat mendukung sistem pendidikan dan menentukan arah kebijakan pembangunan pendidikan di Kabupaten Bengkulu Selatan.

1.2 Tujuan

Pembentukan publikasi ini bertujuan untuk memberikan gambaran kualitas pendidikan di Kabupaten Bengkulu Selatan pada tahun 2022, membantu pemerintah menentukan kebijakan pembangunan di bidang pendidikan, dan mengevaluasi kebijakan dan pembangunan yang dilakukan di bidang pendidikan.

1.3 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam publikasi ini adalah hasil pengolahan KOR Susenas Maret 2022 yang telah melalui proses pemeriksaan, editing-coding, entri data dan validasi. Serta data terkait pendidikan lain dari Lembaga atau insansi terkait. Pengolahan KOR Susenas Maret 2022 menghasilkan Angka Partisipasi Sekolah, Angka Partisipasi Kasar, Angka Partisipasi Murni, Angka Melek Huruf, siswa yang mengakses teknologi, siswa yang bekerja dan mengurus rumah tangga, angka putus sekolah, dan ijazah/STTB tertinggi yang dimiliki.

1.4 Konsep dan Definisi

1. Tipe Daerah menggambarkan kelompok desa/kelurahan yang termasuk daerah perkotaan atau perdesaan. Penentuan suatu desa/kelurahan termasuk perkotaan atau perdesaan menggunakan suatu indikator komposit (indikator gabungan) yang skor atau nilainya didasarkan pada skor atau nilai-nilai tiga buah variabel, yaitu kepadatan penduduk, persentase rumah tangga pertanian, dan akses ke fasilitas perkotaan.
2. Blok Sensus adalah bagian dari desa/kelurahan yang merupakan daerah kerja dari seorang petugas pencacah survei/sensus dengan pendekatan rumah tangga yang dilaksanakan BPS.
3. Rumah Tangga Biasa dan Rumah Tangga Khusus
 - Rumah Tangga Biasa adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami atau tinggal bersama di sebagian atau seluruh bangunan fisik/ bangunan sensus dan pengelolaan makannya dari satu dapur. Yang dimaksud satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-hari dikelola menjadi satu. Beberapa orang yang bersama-sama mendiami satu kamar dalam satu bangunan sensus walaupun mengurus makannya sendiri-sendiri dianggap satu rumah tangga biasa.

- Rumah Tangga Khusus adalah orang yang tinggal di asrama seperti asrama perawat, asrama mahasiswa dan asrama TNI/Polisi, panti asuhan, panti jompo, dan sekelompok orang yang mondok dengan makan (indekost) berjumlah 10 orang atau lebih.
4. Kepala Rumah Tangga (KRT) dan Anggota Rumah Tangga (ART)
- Kepala Rumah Tangga (KRT) adalah salah seorang dari Anggota Rumah Tangga (ART) yang bertanggungjawab atas pemenuhan kebutuhan sehari-hari di rumah tangga atau yang dituakan/dianggap/ditunjuk sebagai KRT.
 - Anggota Rumah Tangga (ART) adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang pada waktu pencacahan berada di rumah tangga tersebut maupun yang sedang bepergian kurang dari 6 bulan dan tidak berniat pindah. Tidak termasuk anggota rumah tangga yaitu orang yang telah bepergian selama 6 bulan atau lebih, atau kurang dari 6 bulan tetapi dengan tujuan pindah (akan meninggalkan rumah selama 6 bulan atau lebih). Di sisi lain, orang yang telah 6 bulan atau lebih tinggal di rumah tangga yang sedang didata atau yang telah tinggal kurang dari 6 bulan tetapi berniat menetap dianggap sebagai anggota rumah tangga dari rumah tangga yang sedang didata tersebut.
5. Bantuan Pendidikan adalah bantuan dana pendidikan yang diberikan kepada peserta didik yang bukan karena prestasi, baik berupa uang atau barang, seperti : Beasiswa Miskin, Bantuan Pendidikan dari PNPM (buku, sepatu, uang transport), beasiswa yang diperoleh karena tugas belajar dan sekolah ikatan dinas. Sumber beasiswa/bantuan pendidikan bisa berasal dari BSM (Bantuan Siswa Miskin; bantuan/beasiswa pemerintah lainnya; lembaga non pemerintah; sekolah maupun perorangan).
6. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi, meliputi SD/MI/ sederajat, SMP/MTs/ sederajat, SM/MA/ sederajat dan PT. Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang (Paket A/B/C). Pendidikan formal maupun non formal yang dimaksud disini adalah yang berada dibawah pengawasan Kementerian Pendidikan Kebudayaan (Kemdikbud) maupun kementerian lainnya.

7. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.
8. Tidak/belum pernah sekolah adalah tidak/belum pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan, termasuk yang tamat Taman Kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke Sekolah Dasar.
 - Masih bersekolah adalah apabila terdaftar dan aktif mengikuti proses belajar di suatu jenjang pendidikan formal dan non formal (Paket A, Paket B, dan Paket C), baik yang berada dibawah pengawasan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud), Kementerian Agama (Kemenag), Instansi Negeri lain maupun Instansi swasta.
 - Tidak bersekolah lagi adalah pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun non formal (Paket A/B/C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak lagi aktif.
9. Partisipasi Pendidikan
 - Angka Partisipasi Sekolah (APS) adalah proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah terhadap penduduk pada kelompok umur tertentu.
 - Angka Partisipasi Murni (APM) adalah proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan kelompok umurnya terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut.
 - Angka Partisipasi Kasar (APK) adalah proporsi penduduk yang masih bersekolah pada suatu jenjang pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk kelompok umur yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut.
10. Angka Melek Huruf adalah proporsi penduduk kelompok umur tertentu yang dapat membaca dan menulis huruf Latin, huruf Arab, atau huruf Lainnya.
11. Tamat sekolah adalah telah menyelesaikan pelajaran pada kelas/tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan

mendapatkan tanda tamat/ijazah. Seorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi jika ia mengikuti ujian dan lulus maka dianggap tamat.

12. Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan adalah jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh seseorang, yang ditandai dengan sertifikat/ijazah. SD/MI meliputi Sekolah Dasar, Madrasah Ibtidaiyah dan sederajat. SMP/MTs meliputi jenjang pendidikan SMP Umum, Madrasah Tsanawiyah, SMP Kejuruan dan sederajat. SM/MA meliputi jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Madrasah Aliyah (MA) dan sederajat. Perguruan Tinggi (PT) meliputi jenjang pendidikan pada Perguruan Tinggi baik Diploma I/II/III, DIV/S1, S2, S3 dan sederajat.
13. Mengakses internet adalah apabila seseorang meluangkan waktu untuk mengakses internet, sehingga ia dapat memanfaatkan atau menikmati fasilitas internet seperti : mencari literatur/referensi, mencari/mengirim informasi/berita, komunikasi, e-mail/chatting, dll.
14. Anak Tidak Sekolah adalah persentase penduduk usia jenjang pendidikan tertentu yang tidak sedang bersekolah. Penduduk yang sedang prasekolah dianggap sebagai bersekolah. Penduduk usia 16-18 tahun yang tidak bersekolah lagi namun telah memiliki ijazah SMA ke atas dianggap sebagai bersekolah

BAB

2

SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN

120

UNIT SEKOLAH

SD

1:10

RASIO GURU-MURID

12

MI

1:9

34

SMP

1:9

6

MTS

1:10

15

SMA

1:9

7

SMK

1:13



6

MA

1:23

BAB II SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN

2.1 Jumlah Sekolah dan Peserta Didik

Tabel 2.1 Perkembangan Jumlah Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2018/2019-2022/2023

Jenjang Pendidikan	2018/2019	2019/2020	2020/2021	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
SD	120	120	120	120	120
MI	... ¹	12	12	12	12
SMP	33	33	33	33	34
MTS	... ¹	5	5	5	6
SMA	14	15	15	15	15
SMK	7	7	7	7	7
MA	... ¹	6	6	6	6

Catatan: ¹ Data tidak tersedia

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Dinas Pendidikan
Kementerian Agama

Dibandingkan dengan tahun ajaran 2021/2022, pada tahun ajaran 2022/2023 terdapat penambahan sekolah sebanyak 2 unit yang masing-masing 1 unit pada jenjang SMP dan MTS. Jika dilihat pada Lampiran 5 dan Lampiran 6, penambahan sekolah SMP terdapat pada Kecamatan Pino dengan status sekolah swasta. Sementara penambahan sekolah MTS terdapat pada Kecamatan Kedurang Ilir dengan status sekolah swasta. Sementara jenjang lainnya, yakni SD/MI dan SMA/SMK/MA tidak mengalami perubahan jumlah maupun perubahan proporsi pada setiap kecamatan.

Tabel 2.2 Perkembangan Jumlah Murid Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2018/2019-2022/2023

Jenjang Pendidikan	2018/2019	2019/2020	2020/2021	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
SD	17.591	16.736	16.308	15.840	15.317
MI	... ¹	2.007	2.212	2.316	2.361
SMP	8.251	8.153	8.007	8.161	8.064
MTS	... ¹	1.123	1.294	1.386	1.416
SMA	5.952	6.377	6.418	6.608	6.303
SMK	1.999	2.002	2.038	2.085	2.005
MA	... ¹	490	546	558	518

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Dinas Pendidikan
Kementerian Agama

Normalnya penambahan jumlah sekolah akan memengaruhi jumlah peserta didik karena meningkatnya akses masyarakat ke fasilitas pendidikan. Namun, di Bengkulu Selatan sedikit berbeda. Penambahan 1 unit SMP pada tahun ajaran 2022/2023 tidak berdampak pada kenaikan jumlah murid, jumlah murid SMP malah menurun dibandingkan tahun ajaran sebelumnya. Hal ini berbanding terbalik dengan jumlah murid MTS yang selalu mengalami peningkatan jumlah muridnya dalam empat tahun terakhir. Fenomena ini dapat dikatakan bahwa saat ini, banyak walimurid yang menyekolahkan anaknya pada sekolah agama. Hal ini sejalan dengan meningkatnya murid MI dan menurunnya murid SD dalam lima tahun terakhir.

Berbeda dengan jumlah murid pada jenjang SD/MI dan SMP/MTS, jumlah murid SMA/SMK/MA kompak mengalami penurunan jumlah murid pada tahun ajaran 2022/2023 setelah kompak mengalami penambahan jumlah murid pada empat tahun ajaran sebelumnya. Hal ini mengindikasikan bahwa beberapa murid tidak melanjutkan pendidikan hingga jenjang SMA/ sederajat. Hal ini sejalan dengan total murid jenjang SMP/MTS pada tahun ajaran 2019/2020 yang mencapai 9.276 murid menjadi 8.826 murid pada jenjang SMA/SMK/MA pada tahun ajaran 2022/2023.

Jika dilihat pada Lampiran 7-9, terdapat wilayah kecamatan yang hingga saat ini hanya tersedia satu fasilitas sekolah jenjang SMA/ sederajat, yaitu Kecamatan Manna, Bunga Mas, Kedurang Ilir, dan Air Nipis. Bahkan, 2 diantaranya memiliki jumlah murid

kurang dari 100 orang. Hal ini menandakan sekolah di 2 wilayah tersebut kurang diminati oleh masyarakat sekitar dan cenderung memilih sekolah yang berada di wilayah kecamatan lain yang berada jauh dari lokasi tempat dia tinggal. Hal ini menjadi salah satu alasan bagi mereka yang tidak memiliki akses transportasi menuju ke sekolah tersebut.

2.2 Beban Kerja Guru

Isu tentang pentingnya keberadaan seorang guru dalam mendukung proses pembelajaran tercantum dalam salah satu target *Sustainable Development Goals (SDGs)* 4.c yaitu pada tahun 2030, secara signifikan meningkatkan pasokan guru yang berkualitas. Selain itu, kualitas proses belajar mengajar di dalam kelas juga dapat dipengaruhi oleh beban kerja guru. Beban kerja guru dapat dilihat dari rasio murid terhadap guru yang menggambarkan jumlah murid terhadap guru pada suatu jenjang pendidikan tertentu atau dapat dikatakan jumlah murid yang menjadi tanggung jawab seorang guru. Semakin besar rasio murid terhadap guru maka beban kerja guru semakin sulit dan akses siswa terhadap guru semakin sulit. Sebaliknya, semakin kecil rasio murid terhadap guru maka akses murid terhadap guru semakin mudah sehingga lebih memungkinkan bagi guru untuk memperhatikan siswa secara individu.

Tabel 2.3 Rasio Murid terhadap Guru Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2022/2023

Jenjang Pendidikan	Rasio Murid terhadap Guru	
	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)
SD	11,16	10,02
MI	14,94	11,52
SMP	11,66	11,23
MTs	12,95	9,83
SMA	12,54	11,69
SMK	8,31	7,43
MA	5,12	4,28

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No 74 tahun 2013 pasal 17 tentang Guru, rasio minimal jumlah peserta didik terhadap guru pada jenjang SD, SMP dan SMA idealnya satu guru bertanggung jawab atas 20 siswa. Sementara untuk jenjang MI, MTs, MA, dan SMK idealnya satu guru bertanggung jawab terhadap 15 siswa. Tabel 2.3 menunjukkan bahwa rasio murid terhadap guru tiap jenjang pada Kabupaten Bengkulu Selatan. Rasio murid terhadap guru ideal telah dicapai pada seluruh jenjang sekolah di Bengkulu Selatan. Jika dibandingkan dengan tahun ajaran sebelumnya, rasio murid terhadap guru seluruhnya mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan bahwa akses murid terhadap guru semakin mudah sehingga lebih memungkinkan bagi guru untuk memperhatikan siswa secara individu. Sehingga, diharapkan kualitas murid juga mengalami peningkatan setiap tahunnya.

<https://bengkuluselatankab.bps.go.id>

BAB

3

PARTISIPASI SEKOLAH

ANGKA PARTISIPASI SEKOLAH (APS)

LAKI-LAKI

PEREMPUAN

100,00



7-12 TAHUN

98,62

98,74



13-15 TAHUN

100,00

83,97



16-18 TAHUN

80,17

APS merupakan proporsi dari penduduk kelompok usia sekolah tertentu yang sedang bersekolah **tanpa memandang jenjang pendidikan yang diikuti** terhadap penduduk kelompok usia sekolah yang bersesuaian

BAB III PARTISIPASI SEKOLAH

3.1 Partisipasi Sekolah

Cita-cita mencerdaskan kehidupan bangsa menjadi salah satu tujuan negara Indonesia sebagaimana yang terkandung dalam pembukaan UUD 1945. Pemenuhan hak pendidikan yang berkualitas tercermin dari sejauh mana pencapaian partisipasi sekolah setiap warga tanpa membedakan jenis kelamin, ras, tempat tinggal, termasuk juga penyandang disabilitas. Hal ini sejalan dengan prinsip “*No one left behind*” dalam *SDGs*. Negara harus memastikan bahwa tidak ada satupun warganya yang tertinggal, terlupakan, atau terpinggirkan dari haknya untuk mendapatkan pendidikan berkualitas. Dengan demikian, tujuan ke-4 *SDGs* “terjaminnya kualitas pendidikan yang inklusif dan merata serta meningkatkan kesempatan belajar sepanjang hayat untuk semua” dapat tercapai.

Susenas 2022 menyajikan hasil perhitungan berbagai indikator pencapaian dalam bidang pendidikan, termasuk indikator partisipasi sekolah mulai dari pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Indikator partisipasi sekolah tersebut dapat menjadi alat untuk memantau efektivitas program pendidikan dari pemerintah dan melihat capaian target pembangunan pendidikan.

Tabel 3.1 Angka Partisipasi Sekolah (APS) Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2022

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
7-12	100,00	98,62	99,35
13-15	98,74	100,00	99,49
16-18	83,97	80,17	82,20

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

Angka Partisipasi Sekolah (APS) menggambarkan proporsi dari penduduk kelompok usia sekolah tertentu yang sedang bersekolah tanpa memandang jenjang pendidikan yang diikuti terhadap penduduk kelompok usia sekolah yang bersesuaian. Angka ini bertujuan untuk mengetahui seberapa banyak penduduk usia sekolah yang memanfaatkan fasilitas pendidikan. Semakin tinggi nilai APS maka semakin banyak anak usia sekolah yang bersekolah. Tingginya nilai APS

menunjukkan terbukanya peluang yang lebih besar dalam mengakses pendidikan secara umum.

Berdasarkan kelompok umur, semakin tinggi usia maka semakin kecil partisipasi sekolahnya, artinya semakin sedikit penduduk yang berusia lebih tinggi bersekolah. Pada kelompok umur 7-12 tahun, 99,35 persen penduduk di kelompok usia tersebut bersekolah. Pada kelompok umur 13-15 tahun, 99,49 persen penduduk di kelompok usia ini bersekolah. Pada kelompok umur 16-18 tahun, terdapat 82,20 persen penduduk di kelompok usia ini bersekolah, dan 17,80 persen sisanya tidak bersekolah. Padahal pemerintah sudah mengusahakan kebijakan Wajib Belajar 12 tahun, hal ini terjadi karena masyarakat yang bertempat tinggal jauh dari sarana pendidikan dan terbatasnya jumlah sekolah pada jenjang SMA/ sederajat. Selain itu, keadaan ekonomi kurang mampu yang menyebabkan tidak melanjutkan pendidikan anaknya. Sehingga, banyak pula anak usia sekolah yang memilih untuk bekerja karena keadaan ekonomi. Berdasarkan jenis kelamin, persentase anak laki-laki yang bersekolah lebih besar dibandingkan anak perempuan pada kelompok umur 7-12 tahun dan 16-18 tahun, sementara persentase anak perempuan yang bersekolah lebih besar daripada anak laki-laki pada kelompok umur 13-15 tahun.

3.2 Angka Partisipasi Kasar

Angka Partisipasi Kasar (APK) menggambarkan proporsi anak sekolah pada suatu jenjang tertentu terhadap penduduk pada kelompok usia tertentu. Angka ini dihitung untuk menunjukkan tingkat partisipasi penduduk secara umum pada suatu tingkat pendidikan. APK yang tinggi menunjukkan tingginya partisipasi sekolah tanpa memperhatikan ketepatan usia sekolah. APK mungkin saja bernilai lebih dari 100 persen, yang berarti ada penduduk yang bersekolah pada suatu jenjang pendidikan namun belum cukup umur atau malah melebihi umur yang seharusnya.

Tabel 3.2 Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2022

Jenjang Pendidikan	APK		
	Laki-Laki	Perempuan	Total
(1)	(3)	(4)	(5)
SD/Sederajat	106,87	107,23	107,04
SMP/Sederajat	82,25	68,54	74,09
SMA/Sederajat	89,54	111,08	99,57

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

Berdasarkan jenjang pendidikan, APK terlihat cenderung menurun seiring meningkatnya jenjang pendidikan. Hal ini berarti semakin tinggi jenjang pendidikan, maka cenderung semakin sedikit penduduk yang bersekolah di jenjang tersebut. Angka Partisipasi Kasar Total pada jenjang SD/ sederajat yang melebihi 100 menunjukkan terdapat siswa SD/ sederajat yang usianya kurang dari 7 tahun atau lebih dari 12 tahun namun masih bersekolah di jenjang Sekolah Dasar. Sementara Angka Partisipasi Kasar Total pada jenjang SMP/ sederajat yang jauh di bawah angka 100 menunjukkan siswa yang sekolah pada jenjang SMP/ Sederajat tidak semua berada pada umur 13-15 tahun. Jika dilihat berdasarkan jenis kelamin, APK SMP/ sederajat yang berjenis kelamin laki-laki lebih tinggi dibandingkan perempuan yang artinya siswa laki-laki pada jenjang SMP/ sederajat yang berusia 13-15 tahun lebih banyak dibandingkan siswa perempuan pada jenjang yang sama dengan usia 13-15 tahun. Rendahnya APK perempuan pada jenjang SMP/ Sederajat dibandingkan dengan APK perempuan jenjang pendidikan lainnya disebabkan karena banyaknya penduduk perempuan usia 13-15 tahun, namun masih menduduki jenjang SD/ sederajat atau sudah menduduki jenjang SMA/ sederajat.

3.3 Angka Partisipasi Murni

Angka Partisipasi Murni menunjukkan proporsi dari penduduk kelompok usia tertentu yang sedang bersekolah tepat di jenjang pendidikan yang seharusnya atau yang bersesuaian antara umur penduduk dengan ketentuan usia bersekolah di jenjang tersebut, terhadap penduduk kelompok usia sekolah yang bersesuaian. APM dihitung untuk menunjukkan seberapa besar persentase penduduk yang bersekolah tepat waktu, dan untuk mengukur daya serap sistem pendidikan terhadap penduduk usia sekolah.

Tabel 3.3 Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2022

Jenjang Pendidikan	APM			Rasio APM
	Laki-Laki	Perempuan	Total	
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
SD/ Sederajat	97,25	96,35	96,83	100,93
SMP/ Sederajat	74,02	62,58	67,21	118,28
SMA/ Sederajat	66,28	63,39	64,93	104,56

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

Berdasarkan Tabel 3.3, APM yang mendekati 100 pada jenjang pendidikan SD/ sederajat menunjukkan hampir seluruh penduduk usia 7-12 yang dapat bersekolah tepat waktu. Sedangkan untuk jenjang SMP/ sederajat hanya 67,21 persen penduduk yang bersekolah tepat waktu dan jenjang SMA/ sederajat hanya 64,93 persen saja yang bersekolah tepat waktu pada jenjang tersebut. Semakin kecilnya nilai APM pada setiap kenaikan jenjang disebabkan oleh terbatasnya jumlah sekolah dengan jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Tidak semua wilayah memiliki fasilitas pendidikan dengan jenjang yang lebih tinggi sehingga sulit mengakses fasilitas pendidikan tersebut. Jarak sekolah yang jauh membuat banyak masyarakat dengan keadaan ekonomi yang kurang memilih untuk tidak melanjutkan sekolah karena bingung mencari biaya hidup sehari-hari dan tempat tinggal jika memutuskan tinggal di dekat sekolah, sementara melakukan perjalanan pulang pergi tidak memungkinkan. Keadaan ini yang membuat rendahnya APM di Kabupaten Bengkulu Selatan.

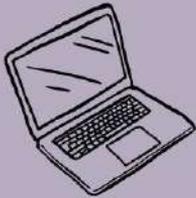
Kesenjangan jenis kelamin pada APM dapat dilihat dengan rasio APM yang berguna untuk melihat kesetaraan dan keadilan gender dalam bersekolah atau mengakses fasilitas pendidikan. Nilai rasio APM di atas 100 menunjukkan bahwa murid laki-laki yang bersekolah tepat waktu lebih banyak dibandingkan perempuan, begitu pula sebaliknya jika rasio APM di bawah 100. Murid laki-laki dan perempuan pada jenjang SD/ sederajat memiliki perbedaan antar jenis kelamin yang sangat kecil. Sementara pada jenjang SMP/ Sederajat dan SMA/ Sederajat, perbedaan antar jenis kelamin menjadi lebih besar. Bahkan, rasio APM SMP/ sederajat jauh di atas angka 100. Hal ini menunjukkan adanya ketimpangan gender dalam pendidikan jenjang SMP/ Sederajat antara siswa laki-laki dan perempuan yang bersekolah tepat waktu.

BAB

4

KEGIATAN SISWA

PENGGUNAAN TEKNOLOGI SISWA 5-24 TAHUN SELAMA 3 BULAN TERAKHIR



KOMPUTER/LAPTOP/TABLET

19,21%



TELEPON SELULER

93,95%



INTERNET

82,61%



KEGIATAN SISWA SEMINGGU TERAKHIR

MENGURUS RUMAH TANGGA



35,03%

2,89%



BEKERJA

BAB IV KEGIATAN SISWA

4.1 Akses Teknologi Informasi dan Komunikasi oleh Siswa

Tabel 4.1 Persentase Siswa Umur 5-24 Berdasarkan Penggunaan Teknologi Selama 3 Bulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2022

Penggunaan Teknologi	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Menggunakan Telepon Seluler	93,48	94,40	93,95
Menggunakan Komputer	15,98	22,33	19,21
Menggunakan Internet	81,87	83,32	82,61

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

Pada era digital sekarang ini, penggunaan TIK menjadi penting bagi sebagian besar orang. Kebutuhan TIK bersinggungan dengan hampir seluruh lapisan masyarakat. Namun di Kabupaten Bengkulu Selatan, masih terdapat wilayah yang belum terjangkau jaringan internet yang cepat dan sinyal seluler yang kuat. Kondisi ini menyebabkan belum seluruhnya siswa dapat menggunakan internet. Meskipun demikian, pada kalangan pelajar dalam 3 bulan terakhir, hampir seluruh para siswa sudah menggunakan telepon seluler. Persentase pelajar dalam umur 5-24 menunjukkan sebanyak 93,95 persen menggunakan telepon seluler. Sementara pelajar yang menggunakan internet sedikit lebih rendah dengan angka persentase sebesar 82,61 persen. Sementara pelajar yang menggunakan komputer/laptop/tablet baru mencapai seperlima dari total pelajar, yakni sebesar 19,21 persen. Rendahnya persentase pelajar yang menggunakan komputer/laptop/tablet disebabkan karena terbatasnya ketersediaan fasilitas yang ada, padahal tidak semua pelajar memiliki fasilitas tersebut. Sehingga, akses pelajar dalam menggunakan teknologi tersebut menjadi terbatas.

Jika dilihat berdasarkan jenis kelamin, siswa perempuan lebih banyak yang menggunakan teknologi dibandingkan siswa laki-laki, baik dalam menggunakan telepon seluler, komputer/laptop/tablet, maupun internet. Hal ini terlihat dari persentase pengguna teknologi yang selalu lebih tinggi dibandingkan dengan siswa laki-laki.

4.2 Siswa dalam Dunia Kerja dan Mengurus Rumah Tangga

Kegiatan siswa selepas jam sekolahnya dapat memengaruhi kualitas pendidikannya. Dari itu, jumlah siswa yang ikut bekerja maupun mengurus rumah tangga di luar jam sekolahnya menjadi hal yang harus diperhatikan. Proses pencapaian prestasi belajar di sekolah dapat terhambat jika siswa tidak mampu berkonsentrasi pada proses pembelajaran karena kelelahan bekerja dan tidak dapat menggunakan waktu luangnya di rumah untuk belajar. Namun kenyataannya siswa yang berasal dari rumah tangga dengan ekonomi sulit harus ikut mencari nafkah untuk membantu memenuhi kebutuhan, atau membantu mengurus rumah tangga sementara kedua orangtuanya bekerja.

Tabel 4.2 Persentase Siswa Umur 10-24 Berdasarkan Kegiatan Selama Seminggu Terakhir dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2022

Kegiatan Selama Seminggu Terakhir	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Bekerja	3,43	2,38	2,89
Mengurus Rumah Tangga	25,84	43,81	35,03

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

Dari Tabel 4.2 di atas, terlihat bahwa sekitar 3 dari 10 siswa usia 10-24 tahun bekerja selama seminggu terakhir. Berdasarkan jenis kelaminnya, siswa laki-laki lebih banyak yang bekerja dibandingkan dengan siswa perempuan, namun perbedaan antara laki-laki dan perempuan tidak terlalu jauh.

Sementara untuk mengurus rumah tangga, siswa perempuan lebih dominan dalam mengurus rumah tangga dibandingkan dengan siswa laki-laki. Sebanyak 43 hingga 44 dari 100 siswa perempuan membantu mengurus rumah tangga, jauh dibandingkan siswa laki-laki yang hanya 25 hingga 26 dari 100 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa masih melekatnya anggapan perempuan harus mengurus rumah tangga dibandingkan laki-laki.

BAB 5

HASIL DAN CAPAIAN PROSES PENDIDIKAN

ANGKA MELEK HURUF (AMH) PENDUDUK USIA 15+



98,48

LAKI-LAKI

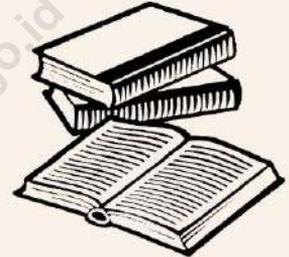


97,64

PEREMPUAN

TOTAL

98,07



PERSENTASE PENDUDUK 15+ MENURUT IJAZAH/STTB TERTINGGI YANG DIMILIKI



13,45%

PERGURUAN TINGGI



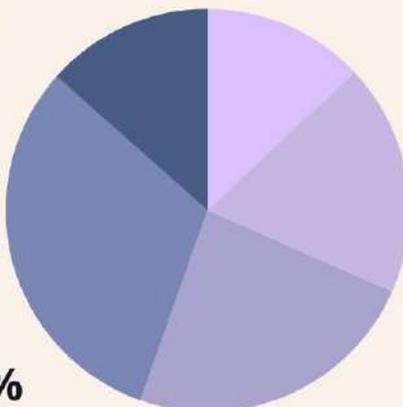
31,15%

SMA/SEDERAJAT



23,79%

SMP/SEDERAJAT



12,99%



TIDAK MEMILIKI
IJAZAH SD



18,62%

SD/SEDERAJAT

BAB V HASIL DAN CAPAIAN PROSES PENDIDIKAN

5.1 Angka Melek Huruf

Kemampuan penduduk dalam membaca dan menulis dapat dilihat dari indikator Angka Melek Huruf (AMH). Ukuran AMH digunakan untuk mengetahui seberapa banyak penduduk di suatu wilayah yang memiliki kemampuan dasar untuk memperluas akses informasi, sehingga bertambah pengetahuan dan keterampilan mereka. AMH juga merupakan indikator pencapaian target SDGs, yang menjamin bahwa pada tahun 2030 semua remaja dan proporsi kelompok penduduk dewasa tertentu, baik laki-laki maupun perempuan memiliki kemampuan literasi dan numerasi.

Tabel 5.1 Kemampuan Baca Tulis Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis kelamin di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2022

Kemampuan Membaca dan Menulis	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Angka Melek Huruf	98,48	97,64	98,07
Angka Buta Huruf	1,52	2,36	1,93

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret

Berdasarkan tabel di atas, AMH penduduk usia 15 tahun ke atas adalah 98,07. Artinya, 98 orang dari 100 orang berusia 15 tahun ke atas mampu membaca dan menulis, hanya sekitar 2 orang dari 100 orang yang tidak dapat membaca dan menulis. Masih adanya warga yang belum bisa membaca dan menulis, kemungkinan adalah penduduk yang lanjut usia yang dulu tidak sempat mengenyam pendidikan.

Tabel 5.2 Angka Melek Huruf Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2022

Kelompok Umur	AMH		
	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	100,00	100,00	100,00
20-24	100,00	100,00	100,00
25-29	98,93	98,02	98,42
30-34	100,00	97,81	99,04
35-39	98,22	95,95	97,20
40-44	97,32	96,89	97,12
45-49	97,59	91,47	94,94
50+	93,84	66,24	79,13

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

Jika dibagi menjadi beberapa kelompok umur, penduduk berusia 50 tahun ke atas memiliki AMH yang paling kecil. Hal ini disebabkan kelompok usia ini masih mengikuti sistem pendidikan terdahulu yang belum memperhatikan hal ini. Berdasarkan jenis kelamin, secara total penduduk laki-laki memiliki AMH yang lebih tinggi dibanding penduduk perempuan, artinya lebih banyak penduduk laki-laki yang dapat membaca dan menulis. Hal ini menandakan adanya perbedaan kemampuan membaca dan menulis antara laki-laki dan perempuan.

5.2 Angka Anak Tidak Sekolah

Anak Tidak Sekolah masih menjadi salah satu tantangan bagi pemerintah. Hal ini dikarenakan masih adanya anak usia sekolah yang belum berpartisipasi dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu, pemerintah telah mencanangkan kebijakan adanya pemerataan sekolah untuk seluruh anak usia sekolah 7-18 tahun melalui program pelaksanaan Wajib Belajar 12 Tahun. Hal ini juga tertuang dalam dalam RPJMN 2020-2024 . Dengan adanya kebijakan tersebut, diharapkan semua anak usia sekolah yang tidak bersekolah dapat kembali bersekolah serta terjadinya pemerataan dalam memperoleh pendidikan yang berkualitas.

Tabel 5.3 Angka Anak Tidak Sekolah Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2022

Kelompok Umur	Angka Anak Tidak Sekolah		
	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
7 - 12 Tahun	-	1,40	0,65
13 - 15 Tahun	1,26	-	0,51
16 - 18 Tahun	13,09	14,04	13,53

Catatan: - Nol Mutlak

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

Berdasarkan Tabel 5.3 terlihat bahwa semakin bertambah umur, maka persentase anak tidak sekolah juga semakin tinggi. Persentase anak tidak sekolah tertinggi berada pada kelompok umur 16-18 tahun, dimana dari 100 anak berumur 16-18 tahun, terdapat sekitar 13 anak yang tidak sekolah. Sedangkan persentase anak tidak sekolah terendah berada pada kelompok umur 13-15 tahun.

Kemudian jika dilihat dari jenis kelaminnya, angka anak tidak sekolah perempuan lebih tinggi dibandingkan angka anak tidak sekolah laki-laki untuk kelompok umur 7-12 tahun dan 16-18 tahun, sedangkan untuk kelompok umur 13-15 tahun angka anak tidak sekolah laki-laki lebih tinggi dibandingkan dengan angka anak tidak sekolah perempuan.

5.3 Tingkat Pendidikan

Tabel 5.4 Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas Menurut Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2022

Ijazah Tertinggi	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak Punya Ijazah SD	10,71	15,35	12,99
SD/ sederajat	20,18	17,01	18,62
SMP/ sederajat	23,78	23,80	23,79
SMA/ sederajat	33,42	28,79	31,15
PT	11,91	15,05	13,45

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

Tingkat pendidikan penduduk Kabupaten Bengkulu Selatan umumnya sudah mencapai SMA/ sederajat. Berdasarkan tabel di atas, 13 dari 100 penduduk berusia 15 tahun ke atas tidak memiliki ijazah SD. Kemudian sebanyak 19 dari 100 penduduk 15 tahun ke atas hanya memiliki ijazah SD/ Sederajat. Semakin tinggi jenjang pendidikan, semakin tinggi pula persentase penduduk yang menamatkannya, dibuktikan dengan adanya ijazah/STTB yang dimiliki. Namun, sedikit mengalami penurunan pada jenjang perguruan tinggi. Hal ini menunjukkan, bahwa penduduk di Bengkulu Selatan berjalan ke arah positif dalam program pendidikan wajib belajar 12 tahun yang dicanangkan oleh pemerintah. Meskipun persentase penduduk usia 15 tahun ke atas yang memiliki ijazah minimal SMA/ sederajat baru mencapai 44,60 persen.

Jika dikaitkan dengan tabel 5.1, Angka Melek Huruf yang sudah mencapai 98,07 dengan persentase penduduk 15 tahun ke atas yang tidak memiliki ijazah/STTB SD/ sederajat menunjukkan bahwa penduduk 15 tahun ke atas di Bengkulu Selatan sudah banyak yang pernah bersekolah namun tidak berhasil menyelesaikannya. Berdasarkan jenis kelamin, penduduk 15 tahun ke atas yang berjenis kelamin perempuan lebih banyak tidak memiliki ijazah/STTB SD/ sederajat dibanding penduduk laki-laki. Kesenjangan ini disebabkan karena penghitungan melibatkan penduduk dewasa dan tua, dimana pada masa lalu, perempuan memang memiliki akses yang terbatas terhadap fasilitas pendidikan. Sementara saat ini, akses terhadap pendidikan sudah tidak dibatasi oleh gender. Bahkan, kepemilikan ijazah/STTB perguruan tinggi lebih banyak dimiliki oleh perempuan dibanding laki-laki. Hal ini disebabkan karena beberapa laki-laki langsung bekerja ketika menamatkan pendidikan SMA/ sederajat dan tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkulu Selatan. 2023. Kabupaten Bengkulu Selatan Dalam Angka 2023. Bengkulu Selatan: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkulu Selatan.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sekadau. 2022. Statistik Pendidikan Kabupaten Sekadau 2021. Sekadau: Badan Pusat Statistik Kabupaten Sekadau.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2022. Data Pokok Pendidikan. <https://dapodik.kemdikbud.go.id/>, diakses pada 12 Februari 2022, pukul 17.00

<https://bengkuluselatankab.bps.go.id/>



LAMPIRAN

Lampiran 1. Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2021/2022-2022/2023

Kecamatan	Sekolah					
	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Manna	2	2	5	5	7	7
Kota Manna	5	5	12	12	17	17
Kedurang	1	1	3	3	4	4
Bunga Mas	1	1	3	3	4	4
Pasar Manna	2	2	4	4	6	6
Kedurang Ilir	-	-	2	2	2	2
Seginim	2	2	4	4	6	6
Air Nipis	1	1	1	-	2	1
Pino	4	4	1	1	5	5
Pino Raya	3	3	-	4	3	7
Ulu Manna	-	-	2	2	2	2
Bengkulu Selatan	21	21	37	40	58	61

Kecamatan	Murid					
	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Manna	152	132	139	123	291	255
Kota Manna	555	510	403	383	958	893
Kedurang	19	20	68	67	87	87
Bunga Mas	59	59	108	120	167	179
Pasar Manna	88	85	159	167	247	252
Kedurang Ilir	-	-	100	111	100	111
Seginim	67	104	140	150	207	254
Air Nipis	31	37	11	-	42	37
Pino	160	177	18	10	178	187
Pino Raya	109	131	-	52	109	183
Ulu Manna	-	-	53	52	53	52
Bengkulu Selatan	1.024	1.255	1.199	1.235	2.439	2.490

Kecamatan	Guru ¹					
	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Manna	14	18	19	23	33	41
Kota Manna	50	59	58	56	108	115
Kedurang	5	5	9	11	14	16
Bunga Mas	9	11	13	14	22	25
Pasar Manna	15	14	21	22	36	36
Kedurang Ilir	-	-	8	12	8	12
Seginim	9	10	15	15	24	25
Air Nipis	7	5	4	-	11	5
Pino	20	25	2	5	22	30
Pino Raya	18	20	-	8	18	28
Ulu Manna	-	-	6	6	6	6
Bengkulu Selatan	147	167	155	172	302	339

Catatan :¹Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru
- Nol Mutlak

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil

Lampiran 2. Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2021/2022-2022/2023

Kecamatan	Jumlah					
	Sekolah		Guru ¹		Murid	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Manna	-	-	-	-	-	-
Kota Manna	2	2	18	19	135	121
Kedurang	-	-	-	-	-	-
Bunga Mas	-	-	-	-	-	-
Pasar Manna	2	3	24	27	256	257
Kedurang Ilir	1	1	4	4	21	5
Seginim	-	-	-	-	-	-
Air Nipis	-	-	-	-	-	-
Pino	1	1	6	4	64	71
Pino Raya	1	1	1	5	21	27
Ulu Manna	-	-	-	-	-	-
Bengkulu Selatan	7	8	53	59	497	481

Catatan: ¹Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru
- Nol Mutlak

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil

Lampiran 3. Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2021/2022-2022/2023

Kecamatan	Sekolah					
	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Manna	12	12	-	-	12	12
Kota Manna	10	10	-	-	10	10
Kedurang	8	8	1	1	9	9
Bunga Mas	7	7	-	-	7	7
Pasar Manna	7	7	2	2	9	9
Kedurang Ilir	7	7	-	-	7	7
Seginim	12	12	1	1	13	13
Air Nipis	9	9	-	-	9	-
Pino	13	13	-	-	13	13
Pino Raya	22	22	1	1	23	23
Ulu Manna	8	8	-	-	8	8
Bengkulu Selatan	115	115	5	5	120	120

Kecamatan	Murid					
	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Manna	1.387	1.326	-	-	1.387	1.326
Kota Manna	2.107	2.111	-	-	2.107	2.111
Kedurang	1.055	1.027	98	93	1.153	1.120
Bunga Mas	788	753	-	-	788	753
Pasar Manna	1.647	1.535	665	717	2.312	2.252
Kedurang Ilir	858	795	-	-	858	795
Seginim	1.743	1.648	21	80	1.804	1.728
Air Nipis	1.281	1.201	-	-	1.281	1.201
Pino	1.240	1.199	-	-	1.240	1.199
Pino Raya	2.195	2.122	18	22	2.213	2.144
Ulu Manna	697	688	-	-	697	688
Bengkulu Selatan	15.038	14.405	802	912	15.840	15.317

Kecamatan	Guru ¹					
	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Manna	134	144	-	-	134	144
Kota Manna	159	172	-	-	159	172
Kedurang	102	105	9	12	111	117
Bunga Mas	72	83	-	-	72	83
Pasar Manna	129	138	52	60	181	198
Kedurang Ilir	74	78	-	-	74	78
Seginim	150	161	6	12	156	173
Air Nipis	97	104	-	-	97	104
Pino	143	153	-	-	143	153
Pino Raya	213	220	8	7	221	227
Ulu Manna	71	79	-	-	71	79
Bengkulu Selatan	1.344	1.437	75	91	1.419	1.528

Catatan: ¹Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru
- Nol Mutlak

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil

Lampiran 4. Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2021/2022-2022/2023

Kecamatan	Sekolah					
	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Manna	-	-	1	1	1	1
Kota Manna	1	1	1	1	2	2
Kedurang	-	-	2	2	2	2
Bunga Mas	-	-	-	-	-	-
Pasar Manna	-	-	1	1	1	1
Kedurang Ilir	1	1	-	-	1	1
Seginim	-	-	-	-	-	-
Air Nipis	-	-	3	3	3	3
Pino	-	-	-	-	-	-
Pino Raya	1	1	-	-	1	1
Ulu Manna	1	1	-	-	1	1
Bengkulu Selatan	4	4	8	8	12	12

Kecamatan	Murid					
	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Manna	-	-	22	28	22	28
Kota Manna	622	631	319	332	941	963
Kedurang	-	-	143	150	143	150
Bunga Mas	-	-	-	-	-	-
Pasar Manna	-	-	649	627	649	627
Kedurang Ilir	141	144	-	-	141	144
Seginim	-	-	-	-	-	-
Air Nipis	-	-	126	139	126	139
Pino	-	-	-	-	-	-
Pino Raya	150	165	-	-	150	165
Ulu Manna	144	145	-	-	144	145
Bengkulu Selatan	1.057	1.085	1.259	1.276	2.316	2.361

Lanjutan Lampiran 4

Kecamatan	Guru ¹					
	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Manna	-	-	8	11	8	11
Kota Manna	21	30	21	26	42	56
Kedurang	-	-	18	24	18	24
Bunga Mas	-	-	-	-	-	-
Pasar Manna	-	-	12	37	12	37
Kedurang Ilir	17	16	-	-	17	16
Seginim	-	-	-	-	-	-
Air Nipis	-	-	27	28	27	28
Pino	-	-	-	-	-	-
Pino Raya	16	16	-	-	16	16
Ulu Manna	15	17	-	-	15	17
Bengkulu Selatan	69	79	86	126	155	205

Catatan: ¹Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru
- Nol Mutlak

Sumber: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil

**Lampiran 5. Jumlah Sekolah , Murid, dan Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP)
di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di
Kabupaten Bengkulu Selatan, 2021/2022-2022/2023**

Kecamatan	Sekolah					
	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Manna	2	2	1	1	3	3
Kota Manna	5	5	-	-	5	5
Kedurang	2	2	-	-	2	2
Bunga Mas	1	1	-	-	1	1
Pasar Manna	2	2	2	2	4	4
Kedurang Ilir	2	2	-	-	2	2
Seginim	3	3	-	-	3	3
Air Nipis	2	2	-	-	2	2
Pino	3	3	-	1	3	4
Pino Raya	5	5	-	-	5	5
Ulu Manna	3	3	-	-	3	3
Bengkulu Selatan	30	30	3	4	33	34

Kecamatan	Murid					
	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Manna	677	691	8	10	685	691
Kota Manna	1.736	1.691	-	-	1.736	1.691
Kedurang	474	476	-	-	474	476
Bunga Mas	325	330	-	-	325	330
Pasar Manna	868	874	340	267	1.208	1.141
Kedurang Ilir	401	405	-	-	401	405
Seginim	945	930	-	-	945	930
Air Nipis	245	240	-	-	245	240
Pino	642	639	-	29	642	668
Pino Raya	1.058	1.054	-	-	1058	1.054
Ulu Manna	442	438	-	-	442	438
Bengkulu Selatan	7.813	7.758	348	306	8.161	8.064

Kecamatan	Guru ¹					
	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Manna	51	54	2	2	53	56
Kota Manna	148	151	-	-	148	151
Kedurang	45	46	-	-	45	46
Bunga Mas	27	27	-	-	27	27
Pasar Manna	61	65	22	24	83	89
Kedurang Ilir	36	34	-	-	36	34
Seginim	85	76	-	-	85	76
Air Nipis	31	31	-	-	31	31
Pino	55	61	-	2	55	63
Pino Raya	93	100	-	-	93	100
Ulu Manna	44	45	-	-	44	45
Bengkulu Selatan	676	690	24	28	700	718

Catatan: ¹Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru
- Nol Mutlak

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil

Lampiran 6. Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2021/2022-2022/2023

Kecamatan	Sekolah					
	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Manna	-	-	-	-	-	-
Kota Manna	-	-	1	1	1	1
Kedurang	1	1	-	-	1	1
Bunga Mas	-	-	-	-	-	-
Pasar Manna	1	1	1	1	2	2
Kedurang Ilir	-	-	-	1	-	1
Seginim	-	-	-	-	-	-
Air Nipis	1	1	-	-	1	1
Pino	-	-	-	-	-	-
Pino Raya	-	-	-	-	-	-
Ulu Manna	-	-	-	-	-	-
Bengkulu Selatan	3	3	2	3	5	6

Kecamatan	Murid					
	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Manna	-	-	-	-	-	-
Kota Manna	-	-	500	527	500	527
Kedurang	177	179	-	-	177	179
Bunga Mas	-	-	-	-	-	-
Pasar Manna	211	210	112	137	323	347
Kedurang Ilir	-	-	-	16	-	16
Seginim	-	-	-	-	-	-
Air Nipis	386	347	-	-	386	347
Pino	-	-	-	-	-	-
Pino Raya	-	-	-	-	-	-
Ulu Manna	-	-	-	-	-	-
Bengkulu Selatan	774	736	612	680	1 386	1 416

Kecamatan	Guru ¹					
	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Manna	-	-	-	-	-	-
Kota Manna	-	-	18	28	18	28
Kedurang	23	27	-	-	23	27
Bunga Mas	-	-	-	-	-	-
Pasar Manna	21	29	10	13	31	42
Kedurang Ilir	-	-	-	10	-	10
Seginim	-	-	-	-	-	-
Air Nipis	35	37	-	-	35	37
Pino	-	-	-	-	-	-
Pino Raya	-	-	-	-	-	-
Ulu Manna	-	-	-	-	-	-
Bengkulu Selatan	79	93	28	51	107	144

Catatan :¹Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru
- Nol Mutlak

Sumber : Kementerian Agama, Data Semester Ganjil

Lampiran 7. Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2021/2022-2022/2023

Kecamatan	Sekolah					
	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Manna	1	1	-	-	1	1
Kota Manna	3	3	1	1	4	4
Kedurang	1	1	-	-	1	1
Bunga Mas	1	1	-	-	1	1
Pasar Manna	1	1	3	3	4	4
Kedurang Ilir	-	-	-	-	-	-
Seginim	1	1	-	-	1	1
Air Nipis	-	-	-	-	-	-
Pino	1	1	-	-	1	1
Pino Raya	1	1	-	-	1	1
Ulu Manna	1	1	-	-	1	1
Bengkulu Selatan	11	11	4	4	15	15

Kecamatan	Murid					
	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Manna	763	727	-	-	763	727
Kota Manna	2.364	2.291	37	30	2.401	2.321
Kedurang	551	503	-	-	551	503
Bunga Mas	150	81	-	-	150	81
Pasar Manna	868	894	60	45	928	939
Kedurang Ilir	-	-	-	-	-	-
Seginim	827	784	-	-	827	784
Air Nipis	-	-	-	-	-	-
Pino	317	284	-	-	317	284
Pino Raya	585	564	-	-	585	564
Ulu Manna	86	100	-	-	86	100
Bengkulu Selatan	6.511	6.228	97	75	6.608	6.303

Kecamatan	Guru ¹					
	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Manna	52	49	-	-	52	49
Kota Manna	170	175	7	7	177	182
Kedurang	36	35	-	-	36	35
Bunga Mas	21	22	-	-	21	22
Pasar Manna	63	57	19	19	82	76
Kedurang Ilir	-	-	-	-	-	-
Seginim	69	74	-	-	69	74
Air Nipis	-	-	-	-	-	-
Pino	28	31	-	-	28	31
Pino Raya	45	44	-	-	45	44
Ulu Manna	17	26	-	-	17	26
Bengkulu Selatan	501	513	26	26	527	539

Catatan: ¹Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru
- Nol Mutlak

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil

Lampiran 8. Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2021/2022-2022/2023

Kecamatan	Sekolah					
	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Manna	-	-	-	-	-	-
Kota Manna	1	1	-	-	1	1
Kedurang	-	-	-	-	-	-
Bunga Mas	-	-	-	-	-	-
Pasar Manna	-	-	2	2	2	2
Kedurang Ilir	1	1	-	-	1	1
Seginim	1	1	-	-	1	1
Air Nipis	-	-	-	-	-	-
Pino	1	1	-	-	1	1
Pino Raya	1	1	-	-	1	1
Ulu Manna	-	-	-	-	-	-
Bengkulu Selatan	5	5	2	2	7	7

Kecamatan	Murid					
	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Manna	-	-	-	-	-	-
Kota Manna	963	934	-	-	963	934
Kedurang	-	-	-	-	-	-
Bunga Mas	-	-	-	-	-	-
Pasar Manna	-	-	244	239	244	239
Kedurang Ilir	251	222	-	-	251	222
Seginim	375	364	-	-	375	364
Air Nipis	-	-	-	-	-	-
Pino	31	33	-	-	31	33
Pino Raya	221	213	-	-	221	213
Ulu Manna	-	-	-	-	-	-
Bengkulu Selatan	1.841	1.766	244	239	2.085	2.005

Kecamatan	Guru ¹					
	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Manna	-	-	-	-	-	-
Kota Manna	85	85	-	-	85	85
Kedurang	-	-	-	-	-	-
Bunga Mas	-	-	-	-	-	-
Pasar Manna	-	-	39	44	39	44
Kedurang Ilir	31	35	-	-	31	35
Seginim	33	36	-	-	33	36
Air Nipis	-	-	-	-	-	-
Pino	22	27	-	-	22	27
Pino Raya	41	43	-	-	41	43
Ulu Manna	-	-	-	-	-	-
Bengkulu Selatan	212	226	39	44	251	270

Catatan: ¹Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru
- Nol Mutlak

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil

Lampiran 9. Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2021/2022-2022/2023

Kecamatan	Sekolah					
	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Manna	-	-	-	-	-	-
Kota Manna	-	-	2	2	2	2
Kedurang	-	-	1	1	1	1
Bunga Mas	-	-	-	-	-	-
Pasar Manna	1	1	-	-	1	1
Kedurang Ilir	-	-	-	-	-	-
Seginim	-	-	-	-	-	-
Air Nipis	-	-	1	1	1	1
Pino	-	-	-	-	-	-
Pino Raya	-	-	-	-	-	-
Ulu Manna	-	-	1	1	1	1
Bengkulu Selatan	1	1	5	5	6	6

Kecamatan	Murid					
	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Manna	-	-	-	-	-	-
Kota Manna	-	-	159	174	159	174
Kedurang	-	-	40	50	40	50
Bunga Mas	-	-	-	-	-	-
Pasar Manna	259	207	-	-	259	207
Kedurang Ilir	-	-	-	-	-	-
Seginim	-	-	-	-	-	-
Air Nipis	-	-	50	50	50	50
Pino	-	-	-	-	-	-
Pino Raya	-	-	-	-	-	-
Ulu Manna	-	-	50	37	50	37
Bengkulu Selatan	259	207	299	311	558	518

Kecamatan	Guru ¹					
	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Manna	-	-	-	-	-	-
Kota Manna	-	-	30	33	30	33
Kedurang	-	-	14	16	14	16
Bunga Mas	-	-	-	-	-	-
Pasar Manna	41	42	-	-	41	42
Kedurang Ilir	-	-	-	-	-	-
Seginim	-	-	-	-	-	-
Air Nipis	-	-	16	15	16	15
Pino	-	-	-	-	-	-
Pino Raya	-	-	-	-	-	-
Ulu Manna	-	-	8	15	8	15
Bengkulu Selatan	41	42	68	79	109	121

Catatan: ¹Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru
- Nol Mutlak

Sumber: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil



DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BENGKULU SELATAN**

Jl. Affan Bachsin No. 108 A, Bengkulu Selatan 38512
Telepon/Fax: (0739) 21048 E-Mail: bps1701@bps.go.id
Website: <http://bengkuluselatankab.bps.go.id>